

**EFEKTIVITAS VIDEO KEANEKARAGAMAN HAYATI UNTUK  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA MATERI SEBARAN FLORA  
DAN FAUNA INDONESIA DI SMP ISLAM NURUSSALAM  
AL-KHOIR KOTA SUKOHARJO**

**Soni Setiawan; Wahyu Widiyatmoko  
Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Media merupakan suatu alat bantu bagi guru dalam memberikan peningkatan pengetahuan pembelajaran kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu:(1) Mengetahui kemampuan siswa tentang pengetahuan materi flora dan fauna, (2) Mengetahui peran media video pembelajaran dalam memberikan pengetahuan terhadap materi flora dan fauna kepada siswa. Penelitian merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan model quasy eksperimen berupa one group pretest-posttest. Hasil penelitian (1) Pengetahuan awal peserta didik mengenai keanekaragaman hayati, kelas VIII C memiliki 3 siswa yang masuk dalam kategori penilaian rendah dengan nilai 25, 35 dan 45 dan untuk 32 siswa lainnya masuk dalam kategori penilaian sedang karena memiliki nilai dalam range penilaian 51-75. Kelas VIII B memiliki 4 siswa yang masuk dalam kategori penilaian rendah dengan nilai 50 dari 4 siswa tersebut, untuk 31 siswa lainnya masuk dalam kategori penilaian sedang karena memiliki nilai diatas 50. (2) Berdasarkan penilaian tersebut, kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas VIII B karena memiliki nilai yang lebih baik. Data penelitian diperoleh dari hasil pretest dan posttest, rata-rata nilai pretest adalah 62,28 sedangkan posttest 71,42. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya video pembelajaran, dengan kata lain menyatakan bahwa video pembelajaran tersebut efektif digunakan. Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan video tersebut mengalami peningkatan sebesar 12,79%.

**Kata Kunci:** pengetahuan, flora dan fauna , media, video pembelajaran

**Abstract**

Media is a tool for teachers in providing increased learning knowledge to students. The aims of this study are: (1) To find out students' abilities regarding the material knowledge of flora and fauna,(2) Knowing the role of learning video media in providing knowledge of flora and fauna material to students. Research is a type of quantitative research with a modelquasy experiment formone group pretest-posttest. The results of the study (1) The students' initial knowledge of biodiversity, class VIII C has 3 students who fall into the low assessment category with scores of 25, 35 and 45 and for the other 32 students fall into the medium assessment category because they have scores in the 51- 75. Class VIII B has 4 students who fall into the low assessment category with a score of 50 out of the 4 students, the other 31 students fall into the medium assessment

category because they have scores above 50. (2) Based on this assessment, the class used for research is class VIII B because it has a better value. Research data obtained from the results pretest and posttest, the average value pretest is 62.28 meanwhile posttest 71,42. These results indicate that students' learning scores have increased after the implementation of learning videos, in other words stating that the learning videos are effectively used. The increase in learning outcomes after using the video has increased by 12.79%.

**Keywords:** knowledge, flora and fauna, media, learning videos

## 1. PENDAHULUAN

Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsep tersebut menjadi dasar pentingnya pendidikan bagi seseorang, agar pendidikan mendapatkan tujuannya maka harus didukung dengan proses pembelajaran yang baik dan terencana.

Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media pembelajaran yang dibedakan pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga memiliki pola pembelajaran yang berbeda (Rusman, 2012). Permasalahan proses pembelajaran saat ini adalah kurangnya kecakapan guru dalam penyampaian materi didalam kelas, Guru cenderung menerapkan metode ceramah dan hanya menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar, sebagian lagi sudah mulai menggunakan LCD projector dalam pembelajarannya akan tetapi masih monoton dan kurang kreatif karena hanya berupa teks. Kenyataan dilapangan juga menyebutkan bahwa kurangnya profesionalisme serta kreatifitas guru dalam mengajar. *Programe For International Study Assessment (PISA)* pada tahun 2019 menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan peringkat rendah dalam pencapaian mutu pendidikan, yaitu posisi 72 dari 77 negara. *World Population Review* pada tahun 2021 menempatkan Indonesia di peringkat 54 dari 78 negara dalam rangking sistem pendidikan dunia.

Penggunaan media sangat menentukan jalannya proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Media pembelajaran merupakan instrumen, proses, dan strategi yang dapat digunakan guru dan siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara lebih efektif sehingga kualitas pendidikan akan bertambah baik dan meningkat (Haryoko, 2009). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak jenis, salah satunya video. Video pembelajaran dinilai paling efektif sebagai media pembelajaran karena menggunakan audio dan visual sehingga pelajaran dapat menarik, tidak monoton dan lebih mudah diserap oleh siswa. Hal ini didukung dengan pernyataan (Hayati, 2017) bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Media video merupakan media yang dinilai paling cocok apabila digunakan pada materi sebaran flora dan fauna Indonesia, karena pada materi tersebut melibatkan secara langsung lingkungan sekitar, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang memberikan informasi secara langsung dan nyata. Pernyataan ini didukung oleh (Rayandra, 2013) dalam (Robert & Utomo, 2022) video merupakan alat yang dapat memberikan informasi, menjelaskan proses dan menjelaskan konsep karena pembelajaran geografi memiliki tantangan dalam objek kajiannya. Materi persebaran flora fauna Indonesia sendiri bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang berupa persebaran flora fauna, pemanfaatan flora fauna sebagai sumber daya alam dan memahami konservasi flora fauna. Badan Riset dan Inovasi Nasional LIPI dalam kanal *youtube* nya mengeluarkan video pembelajaran yang berhubungan dengan konservasi hayati untuk materi flora fauna Indonesia yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik, akan tetapi tidak banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran tersebut menjelaskan mengenai letak geografis Indonesia yang menyebabkan adanya keanekaragaman hayati, keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia berupa flora dan fauna endemik, beserta konservasi yang dilakukan oleh Indonesia untuk menjaga kekayaan hayati Indonesia.

Mengacu pada hal tersebut, sekiranya peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut karena belum banyak peneliti yang

menghubungkan video pembelajaran ini untuk materi flora fauna kelas VIII . Melihat banyaknya manfaat dari penggunaan video pembelajaran untuk materi ini peneliti tertarik untuk menilai “Efektivitas Video Keanekaragaman Hayati Untuk Pembelajaran Geografi Materi Sebaran Flora Dan Fauna Indonesia SMP Islam Nurussalam Al-Khoir.

## **2. METODE**

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Quasy Experimental* dengan Pola kelompok tunggal (*One Group Pretest-Posttest Design*). Tujuan dari dilakukannya *pretest-posttest* adalah untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan yaitu media video animasi terhadap pengetahuan siswa dalam memahami materi. Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir dengan kurun waktu enam bulan, mulai maret – agustus 2023.

Sampel dalam penelitian ini mencakup 36 siswa Kelas VIII yang berada di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan teknik sampling *Purposive Sampling* (Kelas VIII merupakan kelas dengan nilai harian yang paling tinggi sehingga diharapkan dengan pemilihan sampel ini dapat menghasilkan penelitian secara objektif karena siswa mengetahui dengan benar tujuan dari penelitian dilakukan). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Tes yang dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan untuk pengambilan data, agar soal pada tes terjamin valid dan kredibel datanya. Teknik analisis data adalah dengan melakukan scoring pada soal tes yang kemudian akan diolah menggunakan *software Microsoft Excel* untuk mengelompokkan data. Ketika sudah dilakukan scoring dan diinput ke excel hasil akhirnya akan disesuaikan sesuai kategori penilaian, video apakah memiliki efektivitas rendah, sedang atau tinggi. Hasil yang didapatkan kemudian akan disajikan dalam bentuk chat yang juga didukung narasi deskriptif untuk memberikan penjelasan secara deskriptif dari grafik yang telah tersaji.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media video yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis video pembelajaran. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah sebaran

flora fauna Indonesia. Video pembelajaran digunakan peneliti untuk mengukur efektifitas penggunaan media video pembelajaran untuk materi sebaran flora fauna Indonesia ini. Pengetahuan awal mengenai keanekaragaman hayati merupakan penilaian awal tentang pengetahuan peserta didik mengenai Keanekaragaman hayati untuk materi flora fauna Indonesia.

Tabel 1. Hasil Awal Pengetahuan Siswa

<b>KELAS VIII C</b>			<b>KELAS VIII B</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Agam Cheril Abadan	35	1	Aji Syawaludin Wilartono	65
2	Ahmad Fauzan	45	2	Alfian Hanafi Setiawan	60
3	Alexandro Thoriq Rafi'i	65	3	Aprilio Fahrel Saputra	60
4	Alvino Favian Yudiarta	70	4	Arya Wijaya	50
5	Amru Nur Rasyidin	65	5	Bustan Raihan Mahfuzh	60
6	Anggoro Tri Susilo	70	6	Firman Al Fajri	60
7	Anugrah Tarak Aditya Saputra	60	7	Ganang Nur Ichwanudin	75
8	Apritino Reihan Nugroho	70	8	Hilmy Risky Saputra	60
9	Arga Panji Praselia	65	9	Ihsan Yusuf Bakhtiar	55
10	Aril Rahma Dani	65	10	Illyas Nazaruddin	50
11	Arjuna Kristanto	60	11	Irfansyah Agit Pratama	65
12	Arya Lucky Ardiansyah	70	12	Marvel Satya Evendy	60
13	Aziz Bima Satria	65	13	Maulana Iqbal Mahendra	60
14	Aziz Putra Arifin Dani	70	14	Muh. Fahri Anoor Muhammad Akhdani	65
15	Parkiannanda	65	15	Ikhsan Muhammad Ardian	60
16	Fajar Choirul Anam	70	16	Wirayuda	65
17	Hafid Aulia Anshori	25	17	Muhammad Nur Rahmad	75
18	Haidar Lathifu Tsaqib	65	18	Muhammad Ridho Saputro	65
19	Ilham Oktama Putra	65	19	Muhammad Rizky Al Furqon	60
20	Khosy Jalilah Nizar	65	20	Muwaidzhat Ilham S	65
21	Mahendra Surya Raditya	65	21	Nalendra Dwi Oktaviano	55

	Muhammad Fadlan Al-				
22	Rasyid	65	22	Nugroho Adi Saputro	60
23	Muhammad Lutfi	65	23	Raditya Bilal Alkarezky	60
	Pandu Achmad				
24	Ardiansyah	65	24	Raihan Dwi Saputra	65
25	Rafif Wahyu Nur A	70	25	Revan Arya Mahendra	65
	Rafindra Yuditya				
26	Harjanto	55	26	Rifqi Maulana	65
27	Raihan Noufal Esa S	70	27	Rizqi May Attala	50
28	Rendy Dwi Muhammad	65	28	Surya Abdi Putra	65
29	Reza Indriyanto	65	29	Syahdan Maulana	50
30	Robi'ul Huda	60	30	Vino Raqila Prabisna	60
	Rhonaldinho Putra				
31	Ismaya	70	31	Yanuar Rizki Aditya	70
	Ro'uuf Fathur Maysha				
32	Putra	65	32	Sakha Luthfi Ramadhan	55
33	Satria Dwi Nugroho	65	33	Yusuf Fairuz Sulthoni	60
	Kurniawan Aji				
34	Pamungkas	65	34	Muh. Dzaki Faqihudin	70
35	Muh. Davien Hernanta	70	35	Alfian Ahmad fahrezy	65

Hasil tersebut menggambarkan perolehan nilai yang didapatkan, dengan menggunakan kategori penilaian

Tabel 2. Kategori Penilaian

Nilai	Kategori
76-100	Tinggi
51-75	Sedang
0-50	Rendah

Terlihat dari perolehan hasil penilaian kelas VIII C siswa yang masuk dalam kategori penilaian rendah terdapat 3 siswa karena mendapatkan nilai dalam range 0-50 yaitu 25,35,dan nilai 45 sedangkan untuk 32 siswa lainnya masuk dalam kategori penilaian sedang karena masuk dalam range penilaian 51-75. Kelas VIII B yang masuk dalam kategori penilaian rendah terdapat 4 siswa dengan semua bernilai 50, sedangkan untuk 31 siswa lainnya masuk dalam kategori penilaian sedang karena memperoleh nilai lebih dari 50. Walaupun siswa yang masuk kategori rendah lebih banyak Kelas VIII B akan tetapi jika terlihat dari hasil nilai nya lebih bagus nilai kelas ini.



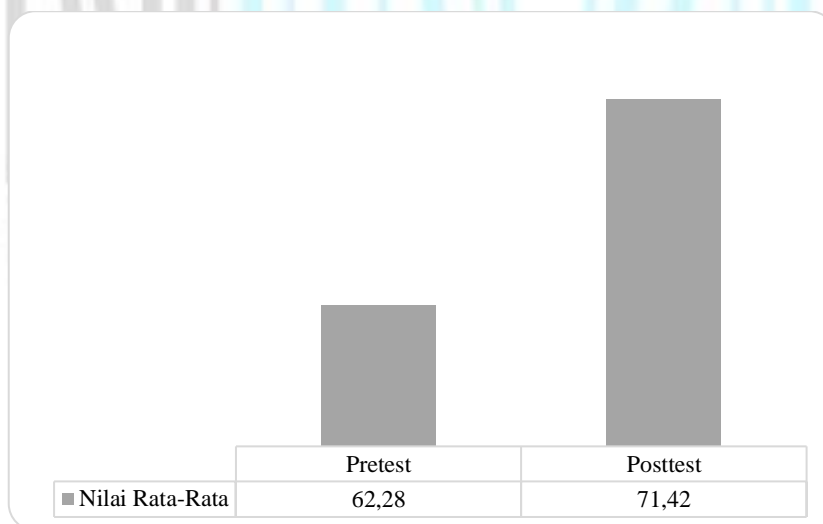
Data penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan di kelas VIII B dengan 35 siswa di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir. Data berasal dari jawaban benar butir soal yang sudah tervalidasi yaitu 11 butir soal pilihan ganda. Deskripsi hasil *pretest* dan *posttest* dapat di transformasikan dalam Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*.

No	Nama	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	Aji Syawaludin Wilartono	60	70
2	Alfian Hanafi Setiawan	60	60
3	Aprilio Fahrel Saputra	60	90
4	Arya Wijaya	80	60
5	Bustan Raihan Mahfuzh	90	80
6	Firman Al Fajri	70	50
7	Ganang Nur Ichwanudin	60	80
8	Hilmy Risky Saputra	50	80
9	Ihsan Yusuf Bakhtiar	60	70
10	Illyas Nazaruddin	30	60
11	Irfansyah Agit Pratama	50	70
12	Marvel Satya Evendy	70	80
13	Maulana Iqbal Mahendra	60	70
14	Muh. Fahri Anoor	50	70
15	Muhammad Akhdani Ikhsan	70	70
16	Muhammad Ardian Wirayuda	70	70
17	Muhammad Nur Rahmad	70	90
18	Muhammad Ridho Saputro	60	70
19	Muhammad Rizky Al Furqon	60	80
20	Muwaidzhat Ilham S	60	80
21	Nalendra Dwi Oktaviano	80	70
22	Nugroho Adi Saputro	50	40
23	Raditya Bilal Alkarezky	70	80
24	Raihan Dwi Saputra	80	90
25	Revan Arya Mahendra	90	70
26	Rifqi Maulana	50	80
27	Rizqi May Attala	80	60
28	Surya Abdi Putra	40	70
29	Syahdan Maulana	60	50

30	Vino Raqila Prabisna	80	70
31	Yanuar Rizki Aditya	50	70
32	Sakha Luthfi Ramadhan	50	70
33	Yusuf Fairuz Sulthoni	30	70
34	Muh. Dzaki Faqihudin	80	80
35	Alfian Ahmad fahrezy	50	80
Rata-Rata		62,28	71,42

Tabel 3 menggambarkan hasil pretest dan posttest dari penelitian menggunakan media video pembelajaran untuk materi sebaran flora fauna Indonesia. Pada tabel tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata pretest adalah 62,28 dan posttest 71,42. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Hasil tersebut berarti menjelaskan bahwa nilai belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya video pembelajaran tersebut, dengan kata lain menyatakan bahwa video pembelajaran tersebut efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk materi tersebut.



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Kelas VIII B

Gambar 1 merupakan tampilan grafik dari hasil nilai rata-rata yang didapatkan siswa Kelas VIII B setelah melakukan *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai pretest adalah 62,28 dan nilai rata-rata posttest adalah 71,42, dilihat dari hasil tersebut nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 12,79%. Hasil perhitungan yang diperoleh memperlihatkan bahwa terdapat 22 peserta didik mengalami peningkatan dari *pretest* tanpa video pembelajaran ke *posttest* yang menggunakan video pembelajaran mengenai materi sebaran flora fauna Indonesia.



#### 4. PENUTUP

Menilai akan pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, apalagi penggunaan media video karena dapat memenuhi karakteristik belajar yang berbeda dari siswa, mulai dari siswa dengan cara belajar audio, visual ataupun audio-visual, sehingga disarankan bahwa alangkah lebih baiknya media video ini akan selalu digunakan dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, S. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Penelitian Geografi*.
- Haryoko, S. (2009, Maret). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran . *Jurnal Edukasi*, Vol. 5, No.1 hlm 1-10.
- Hayati, N. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 14 No. 2.
- Novita, L. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siwa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No.2 (2019) 64-72 ISSN: 2597-4866.
- Nurrita, T. (2018, Juni). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . Volume 03, Nomor 01.
- Rayandra , A. (2013). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* .
- Robert, S. P., & Utomo, D. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Sub Materi Konservasi Flora Dan Fauna Di Indonesia. *Edu Geography*, 10 (3).
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 1
- Wini, G. Darmawan, D. Hamdani, N.A. Noordiana, M.A. Efektivitas Penggunaan Vidio Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.3 No.2.
- Fatikasari, K. Buwono, S. Sugiarto, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.10 No.2.
- Fitrianingsih, Rina. Musdalifah. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Vidio Pada Pembelajaran Pembuatan *Strapless* Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *Fashion and Fashion Education Journal*. Vol.4 No.1.
- Baharuddin, Ilham. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Vidio Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol.2 No.2.

- Hidayah, A.A.F. Adawiyah, R.A. Mahanani, P.A.R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol.21 No. 2.
- Rohmawati, Afifatu. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.9 Ed.1.
- Rohani, Ahmad. (2007). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. Rivai. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung : PT Sinar Baru Algesindo.
- Sanaky, Hujair AH. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safira Insania Press.
- Asyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Nasution. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran (Edisi Ke-2 Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Asyhari, A. Silvia, A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Fisika*. Vol.5 No.1.
- Rohani, Ahmad. (2007). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yunita, Dwi. Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Jurnal LPSM*. Vol.3 No.2.
- Wahid, Abdul. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Vol.V No.2.
- Nasution. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir. (2002). *Media Pengajaran*. Jakarta:Ciputat Pers.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadis, Syariah dan Tarbiyah*. Vol. 3 No.1

UMS LIBRARY  
-TERAKREDITASI A-